



PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK GURU SMP IT SUMBAWA

**Erma Suryani¹, Nurhairunnisah^{2*}, Ana Merdekawaty³, Romi Aprianto⁴, Musahrain⁵,
Sri Nurul Walidain⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa

*E-mail: nnurhairunnisah@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan suatu pesan yang sengaja didesain agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk diterapkan, agar pembelajaran tidak monoton dan menarik perhatian siswa. Namun, hampir semua guru di SMP IT kemampuan dalam membuat media pembelajaran masih minim sehingga berdampak pada kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran tentunya meningkatkan kompetensi bagi guru-guru di SMP IT Sumbawa. Metode pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa guru SMP IT memiliki peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran hal tersebut dilihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.

Kata kunci: Pelatihan; media pembelajaran; guru

TRAINING OF DEVELOPING LEARNING MEDIA FOR TEACHERS IN SMP IT SUMBAWA

ABSTRACT

Learning media is an intermediary to convey messages that are deliberately designed so that learning objectives can be achieved. The use of learning media is very important to implement so that learning is not monotonous and attracts students' attention. However, almost all teachers' abilities in SMP IT in creating instructional media remain limited, which has an impact on students' difficulties understanding learning. This service activity aims to provide training in creating learning media, as well as to increase teachers' competence at SMP IT Sumbawa. The method of implementing this service begins with preparation, implementation and evaluation. The results of community service activities show that SMP IT teachers experience increased knowledge and skills in developing learning media. This can be seen from the enthusiasm of the participants for participating in the training activities.

Kata kunci: Training; learning media; teacher

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek universal yang selalu dan harus ada dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan pernah berkembang dan berkebudayaan. Disamping itu, kehidupan manusia juga akan menjadi statis tanpa ada kemajuan, bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran dan kepunahan. Oleh karena itu, menjadi fakta yang tidak terbantahkan bahwa pendidikan adalah sesuatu yang mutlak dalam kehidupan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru disebutkan bahwa guru harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran serta sebagai media berkomunikasi dan mengembangkan diri. Nurhairunnisah, dkk (2021), Perkembangan Teknologi dan informasi menuntut pendidik untuk lebih meningkatkan kemampuan dan kompetensinya seperti cara mengajarnya dan materi yang akan disajikan.

Penentuan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran, guru harus mampu menentukan model, metode, strategi serta media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah dan karakteristik peserta didik. Guru juga harus mengembangkan berbagai strategi, model, metode serta media pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan dan membangkitkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran akan lebih bermakna dan efektif apabila guru mampu melakukan inovasi dalam pembelajarannya, salah satunya yaitu mengembangkan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan dalam pembelajaran dalam menyampaikan konsep dengan menarik kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif (Ramdhayani, Lestari, Suryani, Aini & Hermansyah, 2020). Selain itu, Hapsari et al., (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat dikembangkan untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan survey pendahuluan diperoleh bahwa pada proses pembelajaran, guru SMP IT Samawa sudah menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran sebagai fasilitas penunjang. Akan tetapi kendala terbesar guru belum sepenuhnya bisa mengembangkan sendiri media yang digunakan untuk mengajar. Berdasarkan pendapat (Nurhairunnisah, Sentaya, Musahrain & Safitri, 2022) dalam mengembangkan media pembelajaran, guru perlu menyesuaikan dan memilih materi yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Faktanya, Media yang digunakan oleh guru tidak sepenuhnya sesuai dengan materi yang diajarkan pada saat proses pembelajaran terjadi. Hal ini terjadi karena media yang digunakan Guru cenderung hasil download atau bantuan dari dinas setempat tanpa menyesuaikan dengan kemampuan dasar siswa di SMP IT samawa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu memberikan pelatihan pengembangan media pembelajaran kepada guru SMP IT Samawa agar guru memiliki pemahaman dan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien digunakan dalam pembelajaran.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari tanggal 2 November 2022. Metode dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, pertama berkoordinasi dengan dekan untuk izin melakukan pengabdian dan berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk observasi sekaligus izin melakukan pengabdian. Kedua, Merumuskan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh sekolah dalam mengoptimalkan potensi layanan Pendidikan. Ketiga, Meyiapkan materi pelatihan, alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan selama dua tahapan dimana pada sesi pertama pemaparan materi dan pendampingan terhadap Bapak/Ibu guru dalam membuat media pembelajaran. Pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi secara keseluruhan terhadap kegiatan yang telah dilakukan guna mengetahui kelebihan dan kekurangan kegiatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh dosen FKIP dari program studi yang berbeda, diantaranya program studi Teknologi pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Program Studi Pendidikan Fisika. Kegiatan ini diikuti oleh guru dari berbagai mata pelajaran di lingkup SMP IT Samawa.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan

Kegiatan Pengabdian ini merupakan wujud dari kepedulian dosen dalam memahami permasalahan dalam dunia pendidikan, dimana tidak hanya sasarannya pada sekolah menengah atas namun juga pada sekolah tingkat dasar yang tentunya banyak permasalahan juga yang ditemukan terutama terkait ketersediaan media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih bermakna (Eryuni Ramdhayani, Indah Dwi Lestari, Erma Suryani, Rini Qurratul Aini, 2020). Adapun proses yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan, yaitu melakukan observasi di SMP IT Sumbawa setelah izin kepada Dekan FKIP, kemudian merumuskan permasalahan yang dialami oleh guru SMP IT dan menyiapkan berbagai alat dan bahan yang digunakan selama kegiatan ini agar berjalan sesuai dengan rencana.

Tahapan kedua yaitu pelaksanaan. Pada tahap ini berlangsung selama sehari dengan menyajikan materi berkaitan dengan media pembelajaran. Kegiatan dimulai dengan opening speech oleh dekan FKIP dengan memberikan gambaran tentang pentingnya kegiatan mitra antara FKIP dengan sekolah-sekolah terkhusus SMP IT Samawa. Setelah itu kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi oleh TIM Pengabdian kepada guru tentang kurikulum merdeka yang diwajibkan oleh pemerintah untuk diimplementasikan di sekolah mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Penyampaian Materi

Selain materi implementasi kurikulum merdeka, penyajian lainnya yang dipaparkan adalah pentingnya pemahaman guru dalam membuat media pembelajaran. Selanjutnya diberikan materi tentang media pembelajaran, Guru sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini, karena materi yang disampaikan mudah dipahami. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengenalan mengenai media pembelajaran seperti Media berbasis Video, media interaktif, multimedia pembelajaran, lab virtual dan bahan ajar. Setelah mendapatkan materi pada tahapan pertama dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dalam membuat media pembelajaran oleh guru mapel dengan harapan guru di SMP IT samawa akan mampu mengembangkan media pembelajarannya sendiri. Software yang digunakan dipelatihan ini yaitu memanfaatkan Microsoft powerpoint karena sebagian besar guru telah mampu menggunakannya namun, belum dapat dimanfaatkan oleh guru dalam membuat media pembelajaran. Sehingga melalui kegiatan ini Tim Pengabdian memberikan pelatihan dalam mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan powerpoint. Pentingnya keterampilan dalam pengembangan media pembelajaran yang dimiliki guru akan menghasilkan produk yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat memungkinkan murid menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam kegiatan belajarnya (Rumidjan, Sumanto, Sukamti dan Sugiharti, 2022). Mulyati, Arini, & Polina (2022), perlunya guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan relatif lancar namun terdapat kendala yang menyebabkan hasil pelatihan tidak maksimal yaitu bervariasinya kemampuan



peserta dalam mendesain media pembelajaran yang menarik. Selain itu, beberapa peserta pelatihan tidak membawa laptop sehingga peserta tidak membuat media pembelajaran secara langsung.

Tahap terakhir yaitu evaluasi untuk menganalisis secara keseluruhan proses pelaksanaan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan untuk nantinya dapat dilakukan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya. Pada dasarnya guru SMP IT masih minim pengetahuan dan keterampilannya dalam mengembangkan sendiri media pembelajaran, sehingga desain media pembelajaran yang dihasilkan oleh peserta pelatihan masih perlu untuk dibimbing kembali. Guru merasa kegiatan ini sangat bermanfaat sehingga guru memiliki pengetahuan baru dalam hal membuat media pembelajaran. Dari kegiatan workshop ini pihak SMP IT melalui kepala sekolahnya berharap kedepan kegiatan serupa akan bisa berlangsung dengan TIM dari FKIP Universitas samawa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang meliputi sosialisasi, praktek, dan evaluasi pembuatan media pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan ini guru SMP IT Sumbawa selaku peserta mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan media pembelajaran menggunakan powerpoint, peserta juga antusias selama kegiatan berlangsung. Saran untuk kegiatan ini adalah agar Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berkelanjutan sehingga bisa dilakukan bimbingan yang mendalam kepada pendidik sebagai peserta dalam membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eryuni Ramdhayani, Indah Dwi Lestari, Erma Suryani, Rini Qurratul Aini, H. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis IT Bagi Guru SDN Leseng. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 2013–2015.
- Hapsari, H., Fitriyanto, S., Hermansyah, H., Yahya, F., & Walidain, S. N. (2020). Multimedia Interaktif Konsep Gravitasi Berorientasi Pada Literasi Sains. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 6(2), 228-237.
- Mulyawati, I., Arini, N. W., & Polina, L. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Canva dan Padlet bagi Guru SD di SDN Pulogebang 09 Pagi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 170-174.
- Nurhairunnisah, I Made Sentaya, Musahrain, M., & Ade Safitri. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Guided Discovery Learning pada Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 12(3), 957-963. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.719>
- Nurhairunnisah, N., Safitri, A., Musahrain, M., Anglianingsih, O., & Afriani, N. (2021). Pelatihan Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di SD. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 66-70.
- Rahmatullah, D., Suryani, E., Fatmawati, Merdekawati, A., & Yahya, F. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Materi Kerjasama Ekonomi Internasional Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Mipa Sma Negeri 1 Plampang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(4), 179–186.
- Rumidjan, R., Sumanto, S., Sukamti, S., & Sugiharti, S. (2017). Pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru sekolah dasar. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).